**DESAIN LAPORAN KEUANGAN GEREJA BERDASARKAN**

**DESAIN LAPORAN KEUANGAN GEREJA BERDASARKAN**

**PSAK NO.45 BERBASIS MICROSOFT EXCEL**

**(STUDI KASUS PADA GMIM EBEN HAEZAR TALIKURAN WILAYAH KAWANGKOAN SATU)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Pendidikan**

 **Sarjana Terapan Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

**Oleh :**

**Klifandi Najoan**

**14 042 059**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN**

**TAHUN 2018**

**DAFTAR ISI**

Halaman

**HALAMAN JUDUL i**

**LEMBAR PERSETUJUAN ii**

**LEMBAR PENGESAHAN iii**

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI iv**

**ABSTRAK v**

**ABSTRACT vi**

**RIWAYAT HIDUP vii**

**KATA PENGANTAR viii**

**DAFTAR ISI x**

**DAFTAR TABEL xii**

**DAFTAR GAMBAR xiii**

**DAFTAR LAMPIRAN xiv**

**BAB I PENDAHULUAN**  1

* 1. Latar Belakang 1
	2. Rumusan Masalah 4
	3. Tujuan Penelitian 4
	4. Kegunaan Penelitian 4

**BAB II LANDASAN TEORI 5**

* 1. Desain Laporan Keuangan 5
1. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan 5
	1. Organisasi Nirlaba 6
2. Pengertian Organisasi Nirlaba 6
3. Karakteristik Organisasi Nirlaba 6
4. Perbedaan Organisasi Nirlaba dengan Organisasi Laba 7
5. Metode Pencatatan Organisasi Nirlaba 8
6. Akuntansi Organisasi Nirlaba 8
	1. Akuntasi Keuangan Entitas Nirlaba PSAK 45 10
7. Konsep Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan No. 45 10
8. Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba 12
	1. Pengelolaan Keuangan GMIM 18
	2. *Microsoft Excel*  25
9. Pengertian *Microsoft Excel*  25
10. *Excel for Accounting (EFA)*  26
	1. Kerangka Konsep Penelitian 27

**BAB III METODE PENELITIAN. 31**

* 1. Jenis Penelitian 28
	2. Tempat dan Waktu Penelitian 28
	3. Sumber Data 28
	4. Teknik Pengumpulan Data 29
	5. Teknik Analisis Data 30

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31**

* 1. Gambaran Umum Perusahan 31
1. Sejarah GMIM Eben Haezar Talikuran 31
2. Visi dan Misi 33
3. Struktur Organisasi 34
4. Uraian Kerja 36
	1. Hasil Penelitian 38
5. Sistem Pelaporan Keuangan Gereja 38
6. Pengelolaan Akuntasi Gereja 38
7. Pengelolaan Keuangan di GMIM Eben Haezar Talikuran 39
	1. Hasil Pembahasan 55
8. Penerapan Akuntansi Organisasi Nirlaba pada GMIM Eben

Haezar Talikuran 55

* 1. Penyajian Laporan Keuangan GMIM Eben Haezar

Talikuran 55

* 1. Standar Akuntansi Pemerintah tentang Laporan

Realisasi Anggaran 55

* 1. Terminologi Akuntansi Gereja 57
	2. Kebijakan Akuntansi Organisasi Nirlaba 57
1. Desain Laporan Keuangan GMIM Eben Haezar Talikuran

dengan Aplikasi Microsoft Excel 59

* 1. Alur Perancangan Program 59
	2. Desain Menu Utama 61
	3. Desain Daftar Akun 63
	4. Desain Buku Kas Umum 68
	5. Desain Buku Besar 71
	6. Desain Laporan Realisasi 73
	7. Desain Laporan Keuangan berdasarkan PSAK No.45 76
		1. Laporan Posisi Keuangan 76
		2. Laporan Aktivitas 79
		3. Laporan Arus Kas 82
		4. Catatan Atas Laporan Keuangan 85
	8. Perbandingan menggunakan PSAK No.45 dan Tata

Gereja GMIM 87

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI. 89**

* 1. Kesimpulan 89
	2. Rekomendasi 89

**DAFTAR PUSTAKA 90**

**LAMPIRAN 91**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan suatu kebutuhan bagi sebuah entitas. Hal ini dikarenakan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan suatu informasi keuangan, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas transaksi pengeloaan dana, dan juga sekaligus sebagai alat pengambil keputusan oleh berbagai pihak. Laporan keuangan tidak hanya dibuat oleh entitas yang mempunyai tujuan untuk mencari keuntungan *(profit)*, tetapi juga untuk entitas yang kegiatan operasionalnya bukan untuk mencari laba *(non profit)*. Entitas nirlaba berbeda dengan entitias bisnis, perbedaannya terletak pada cara entitas tersebut dalam memperoleh dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Dana tersebut diperoleh dari pemberi dana tetapi tidak mengharapkan imbalan atas dana yang diberikan.

Bentuk dari entitas nirlaba bermacam-macam seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, yayasan, LSM, rumah sakit, panti asuhan, partai politik, maupun lembanga keagamaan. Salah satu bentuk entitas nirlaba yang umum ditemui adalah organisasi keagamaan yang menerima sumbangan dan amal, hal ini sejalan dengan salah satu prinsip yang diajarkan agama yakni banyak memberi pasti juga banyak menerima serta disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Adapun dana dan sumbangan yang dikumpulkan ini tidak dapat diawasi secara terus menerus oleh penyumbang sehingga perlu mekanisme pertanggungjawaban yang handal.

Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa organisasi keagamaan juga merupakan organisasi nirlaba, maka dapat dikatakan bahwa gereja sebagai salah satu organisasi keagamaan yang berhak untuk membuat dan melaporkan keuangannya yang diperuntukkan bagi jemaat sebagai salah satu pemakai laporan keuangan karena memperoleh sumber daya untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya dari sumbangan para anggota (jemaat) dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan. Untuk itulah dalam mengupayahkan perolehan dana dan mengatur penggunaannya, gereja perlu manajemen keungan yang baik. Untuk tujuan tersebut, pengelola keuangan gereja membutuhkan informasi keuangan yang akurat. Informasi yang akurat dapat diupayakan melalui penerapan akuntansi dalam gereja.

Peranan akuntansi dalam memperlancar manajemen keungan adalah fungsi perencanaan dan pengawasan serta dalam pengambilan keputusan. Untuk menghasilkan manajemen kuangan yang baik maka Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Dalam PSAK ini, laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan penerapan standar ini diharapkan suatu organisasi dapat nirlaba dapat mengelola informasi keuangan secara lebih profesional dan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.

GMIM Eben Haezar Talikuran Wilayah Kawangkoan Satu, adalah suatu organisasi nirlaba yang bergerak dibidang keagamaan kristen protestan yang berada di Minahasa. Gereja ini dapat dikategorikan sebagai organisasi nirlaba, karena memperoleh sumberdaya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya dari sumbangan anggota (jemaat) dan dari para penyumbang lain yang tidak mengharapkan pembayaran dalam bentuk apapun dari pihak gereja. Pengalaman yang ada menunjukkan bahwa persolaan yang sering dihadapi oleh gereja adalah masalah pengelolaan keuangannya. Keuangan gereja sering dianggap sebagai dana sosial yang dipakai habis dalam pelayanan sehingga dalam pengelolaannya terkesan adanya pembiaran dalam penggunaan uang gereja yang bisa menimbulkan praktek korupsi.

Seperti yang terjadi beberapa tahun lalu pengelolah keuangan dalam hal ini bendahara menggunakan uang gereja hanya untuk kepentingan pribadi. Permasalahan ini tidak ditangani secara serius oleh Badan Pekerja Majelis Jemaat GMIM Eben Haezar Talikuran, bahkan ada kesan ditutupi dan dibiarkan saja tanpa adanya tindakan yang tegas karena hanya untuk menjaga perkataan miring dari pihak jemaat. Alasan yang sering dikemukakan adalah gereja sebagai lembaga sosial sehingga permasalahan bisa diselesaikan dengan kasih. Selain itu dengan melihat kuantitas yang jemaat yang cukup banyak, sehingga dana yang dikelolah gereja cukup besar maka dianggap perlu adanya pencatatan untuk menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan gereja. Akan tetapi pencatatan yang terjadi di GMIM Eben Haezar Talikuran Wilayah Kawangkoan Satu belum bisa menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Laporan keuangan GMIM Eben Haezar Talikuran Wilayah Kawangkoan Satu hanya terdiri dari penerimaan, pengeluaran, anggaran, dan realisasi yang dicatat secara manual menggunakan *Microsoft Excel*. Meskipun pencatatan dan pertanggungjawaban dananya sudah cukup jelas, namun informasi keuangan yang dihasilkan tidak mengacu pada PSAK 45 mengenai Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Untuk mempermudah pihak gereja, maka penulis berkeinginan untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan secara komputerisasi menggunakan *Microsoft Excel* berdasarkan PSAK 45 mengenai Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. *Microsoft Excel*dipilih karena pihak gereja telah menggunakan aplikasi tersebut dalam pengelolaan keuanganya walaupun belum mengancu pada PSAK No. 45 dalam rangka membantu dalam penyusunan laporan keuangan gereja berdasarkan standar yang berlaku.

Manfaat dari desain laporan keuangan ini yaitu dapat memberikan informasi keuangan yang lebih luas seperti adanya pengakuan aset yang sebelumnya tidak dibuat oleh pihak gereja, desain dibuat sederhana disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi gereja sehingga dapat memudahkan dalam pembuatannya. Laporan keuangan yang dihasilkan lebih terinci dan lebih luas yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagai informasi tambahan mengenai laporan keuangan.

Dari latar belakang masalah inilah yang menjadi dasar utama dari penelitian ini yang mengangkat judul **“Desain Laporan Keuangan Gereja berdasarkan PSAK No. 45 berbasis Microsoft Excel(Studi Kasus pada GMIM Eben Haezar Talikuran Wilayah Kawangkoan Satu)”.**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakahdesain laporan keuangan gereja berdasakan PSAK No.45 pada GMIM Eben Haezar Talikuran Wilayah Kawangkoan Satu dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

* 1. **Tujuan Penelitian**

**S**esuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain laporan keuangan gereja pada GMIM Eben Haezar Talikuran Wilayah Kawangkoan Satu agar biasa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

* 1. **Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat untuk penulis dan pihak-pihak lain seperti berikut:

1. Bagi Instansi Pendidikan, sebagai suatu bahan masukan, refrensi dalam pembelajaran mengenai perancangan laporan keuangan entitas nirlaba berbasis microsoft excel untuk meningkatkan kualitas belajar mahasiswa.
2. Bagi pihak Gereja, memberikan bahan masukan untuk memperbaiki pengelolaan keuangannya.
3. Bagi Penulis, penelitian ini dapat berguna untuk mempedalam pengetahuan dan wawasan tentang perancangan laporan keuangan nirlaba berbasis Microsoft Excel.